

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus komprehensif yang telah dilakukan kepada Ny K yang meliputi asuhan kebidanan yang menyeluruh dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas serta KB maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan komprehensif, diperoleh data bahwa Ny. K usia 34 tahun G2P1A0AH1 dengan kehamilan normal pada usia kehamilan 36 minggu 6 hari. Selama kehamilan, ibu mengalami keluhan fisiologis berupa punggung pegal yang dapat diatasi dengan edukasi. Hasil pemeriksaan menunjukkan keadaan umum ibu baik, tanda vital dalam batas normal, status gizi baik, hasil laboratorium normal, serta pertumbuhan dan kesejahteraan janin sesuai usia kehamilan.
2. Berdasarkan interpretasi data yang telah dilakukan, tidak ditemukan masalah patologis. Masalah yang muncul bersifat fisiologis, yaitu ketidaknyamanan selama kehamilan dan nifas. Kebutuhan ibu meliputi pemantauan kondisi ibu dan janin, edukasi terkait ketidaknyamanan, tanda bahaya, nutrisi, persiapan persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, serta konseling keluarga berencana.
3. Diagnosis kebidanan yang ditegakkan meliputi:
 - a. Kehamilan normal usia 36 minggu 6 hari
 - b. Persalinan dengan ketuban pecah dini pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari
 - c. Postpartum normal (hari ke-5 dan ke-10)
 - d. Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan (normal)
 - e. Akseptor KB potensial (ibu menyusui tanpa kontraindikasi)
4. Pada masa kehamilan tidak ditemukan kondisi kegawatdaruratan. Pada masa persalinan ditemukan ketuban pecah dini sehingga dilakukan rujukan ke RS Nur Hidayah untuk penanganan lebih lanjut. Tidak

terdapat komplikasi lain yang memerlukan tindakan segera pada masa nifas maupun neonatus.

5. Perencanaan asuhan kebidanan disusun sesuai diagnosis dan kebutuhan ibu, meliputi pemantauan kehamilan, persiapan persalinan, deteksi dini komplikasi, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI eksklusif, serta konseling keluarga berencana.
6. Asuhan kebidanan telah dilaksanakan sesuai rencana, baik secara mandiri maupun kolaborasi. Pada masa persalinan dilakukan rujukan dan ibu mendapatkan induksi persalinan hingga akhirnya melahirkan secara spontan pervaginam tanpa komplikasi. Asuhan nifas, neonatus, dan konseling KB juga telah diberikan sesuai standar.
7. Evaluasi menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan efektif. Kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat, keluhan dapat teratasi, ibu mampu menyusui dengan baik, serta tidak ditemukan komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, maupun neonatus.
8. Seluruh tindakan asuhan kebidanan telah didokumentasikan secara lengkap, sistematis, dan berkesinambungan sesuai standar dokumentasi kebidanan, mencakup seluruh tahapan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara berkesinambungan kepada ibu dan bayi. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam melakukan pengkajian, menegakkan diagnosis, menyusun rencana asuhan, melaksanakan tindakan, mengevaluasi hasil, dan mendokumentasikan asuhan kebidanan sesuai standar praktik kebidanan.
1. Bagi Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis I Bantul

Bidan diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan komprehensif (continuity of care) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana sesuai standar pelayanan kebidanan dan evidence-based practice. Bidan juga diharapkan memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara optimal mengenai tanda bahaya kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, serta pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan ibu.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan dapat menerapkan seluruh edukasi yang telah diberikan, termasuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, mengenali tanda bahaya selama kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus, memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, mengikuti jadwal imunisasi bayi, serta menjaga pola hidup sehat. Ibu juga diharapkan menggunakan metode kontrasepsi yang telah dipilih, yaitu implan, sesuai waktu yang direncanakan untuk menjarangkan kehamilan berikutnya dan menjaga kesehatan ibu serta tumbuh kembang anak secara optimal.